



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 828-836

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Tren Unsur Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bojonegoro

Khalid Fauzi Aziz

Universitas Bojonegoro

Email: khalid.f4u21@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren unsur-unsur Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bojonegoro. Sehingga dapat membantu pemerintah daerah dalam menyusun strategi untuk meningkatkan PAD di masa depan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis trend. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Bojonegoro tahun 2023. Data sekunder ini diperoleh dari pengambilan pada website satu data Indonesia. Variabel yang diidentifikasi adalah unsur-unsur Pendapatan Asli Daerah, yang terdiri dari: pajak daerah (pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor), retribusi daerah (retribusi jasa usaha), hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan (pajak air permukaan), dan terakhir lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bojonegoro didominasi oleh pajak daerah, diikuti oleh retribusi daerah, lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, serta hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan.

Kata Kunci: *Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Pendapatan Asli Daerah*

Abstract

This research aims to identify trends in the elements of Bojonegoro Regency's Original Regional Income (PAD). So that it can help local governments develop strategies to increase PAD in the future. This research uses a quantitative approach with trend analysis. The data used is secondary data in the form of Bojonegoro Regency Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) data for 2023. This secondary data was obtained from retrieval on the One Data Indonesia website. The variables identified are elements of original regional income, which consist of: regional taxes (motor vehicle tax and motor vehicle title transfer fees), regional levies (business services levies), results of separated regional wealth management (surface water tax), and, Lastly, other legitimate regional original income. Original regional income in Bojonegoro Regency is dominated by regional taxes, followed by regional levies, other legitimate regional original income, as well as the results of separated regional wealth management.

Keywords: Regional Taxes, Regional Levies, Regional Original Income

PENDAHULUAN

Pendapatan Asli Daerah adalah salah satu indikator penting mengenai kesejahteraan fiskal daerah (Aziz et al., 2024). PAD memiliki peran sentral dalam otonomi daerah di Indonesia, sebagai sumber pembiayaan pelaksanaan pembangunan dan penyediaan layanan publik (Syamsul, 2020). Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur memiliki potensi ekonomi yang luar biasa untuk mengoptimalkan PAD dari beberapa sektor pendapatan. Pemerintah daerah harus dapat mengoptimalkan semua sumber PAD untuk mendukung program-program pembangunan yang merata dan berkesinambungan (Wiartha et al., 2021). Sedangkan pertumbuhan dan kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap total pendapatan daerah merupakan indikator penting dalam menilai kemampuan daerah dalam melaksanakan otonomi daerah (Asari & Suardana, 2018).

Namun, seiring pertumbuhan penduduk dan tuntutan pembangunan, PAD Bojonegoro menjadi sorotan mengingat daerah pendapatan belanja semakin tinggi (Bapeda, 2022). Ada empat sumber PAD di Kabupaten Bojonegoro, yaitu pajak daerah (Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor), retribusi daerah (Retribusi Jasa Usaha), hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan (Pajak Air Permukaan), dan terakhir lain-lain pendapatan asli daerah yang sah (Bappenas, 2023). Masing-masing sumber ciri dan kontribusinya berbeda satu sama lain terhadap pembentukan total PAD, oleh karena itu, dibutuhkan juga strategi pengelolaan yang berbeda. Perubahan kebijakan, kondisi ekonomi, dan partisipasi masyarakat dalam ekonomi lokal sangat memberikan pengaruh terhadap performa masing-masing sumber PAD (Pattilouw, 2023).

Pajak Kendaraan Bermotor merupakan salah satu jenis pajak daerah yang memberikan kontribusi signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bojonegoro. pajak ini memang menjadi sektor unggulan dalam kontribusi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bojonegoro. Selanjutnya Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor juga memberikan kontribusi penting bagi Pendapatan Asli Daerah (Damayanti et al., 2023). bea ini dikenakan atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai akibat jual beli, tukar menukar, hibah, warisan, atau pemasukan ke dalam badan us juga turut andil dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bojonegoro.

Pajak Air Permukaan juga menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah yang cukup potensial di Kabupaten Bojonegoro. Pajak ini dikenakan atas pemanfaatan air permukaan, seperti sungai, danau, embung, waduk, dan air tanah, untuk keperluan bisnis, industri, dan pariwisata. Retribusi Jasa Usaha merupakan salah satu komponen Retribusi Daerah yang dapat memberikan kontribusi baik bagi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bojonegoro. Retribusi ini diperoleh dari pelayanan yang disediakan oleh pemerintah daerah dengan tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan (Fionasari et al., 2021).

Selain itu, Pendapatan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah juga memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bojonegoro. komponen ini mencakup hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan, jasa giro, pendapatan bunga, keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, komisi, potongan, ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/atau pengadaan barang dan/atau jasa oleh pemerintah (Fajri & Munandar, 2021). Akan tetapi, tantangan dalam mengoptimalkan PAD tetap ada. Kinerja pegawai yang tidak responsif dan akuntabel perlu diperhatikan agar PAD dapat ditingkatkan secara efektif (Haryadi & Yogya, 2015). fluktuasi ekonomi juga dapat memengaruhi penerimaan PAD seperti pada masa pandemi COVID-19 (Fajri & Munandar, 2021). Perubahan regulasi dan prioritas kebijakan daerah juga dapat berdampak pada sumber-sumber PAD. Tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak dan retribusi daerah juga menjadi faktor yang perlu dipertimbangkan.

Berdasarkan uraian pada paragraf yang sudah dijabarkan, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren unsur-unsur Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bojonegoro. Sehingga dapat membantu pemerintah daerah dalam menyusun strategi untuk meningkatkan PAD di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis trend. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Bojonegoro tahun 2023. Data sekunder ini diperoleh dari pengambilan pada website satu data Indonesia. Variabel yang diidentifikasi adalah unsur-unsur Pendapatan Asli Daerah, yang terdiri dari: pajak daerah (Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor), retribusi daerah (Retribusi Jasa Usaha), hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan (Pajak Air Permukaan), dan terakhir lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Analisis trend digunakan untuk mengetahui kecenderungan perubahan nilai (Bamberg et al., 2011) dari masing-masing unsur Pendapatan Asli Daerah (PAD).

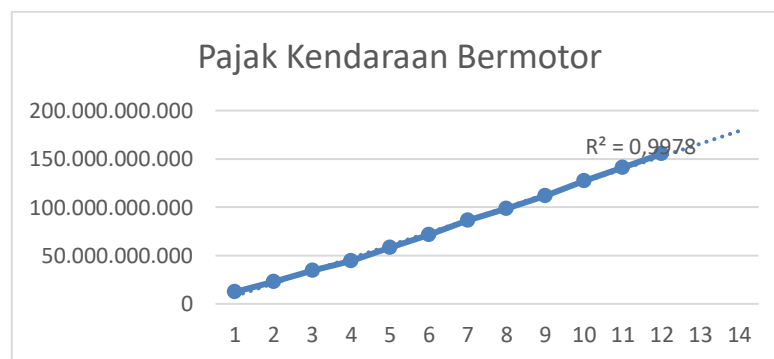
Langkah yang digunakan untuk analisis tren (Bamberg et al., 2011) yaitu melakukan pengumpulan data dengan pendataan PAD Kabupaten Bojonegoro dilakukan tahun 2023 yaitu bulan Januari sampai Desember. Selanjutnya melakukan pengolahan data dengan bantuan aplikasi untuk menghasilkan gambar, grafik atau perhitungan sehingga terlihat jelas tren masing – masing variabel. Setelah data diolah dilakukan identifikasi dan deskriptif untuk menjelaskan tren yang dihasilkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Hasil yang dijelaskan merupakan implementasi analisis data dengan menggunakan metode yang semula disiapkan. Sesuai dengan urutan pembuatan terhadap semua hasil dan tujuan penelitian. Berikut adalah gambaran umum.

Pajak Kendaraan Bermotor

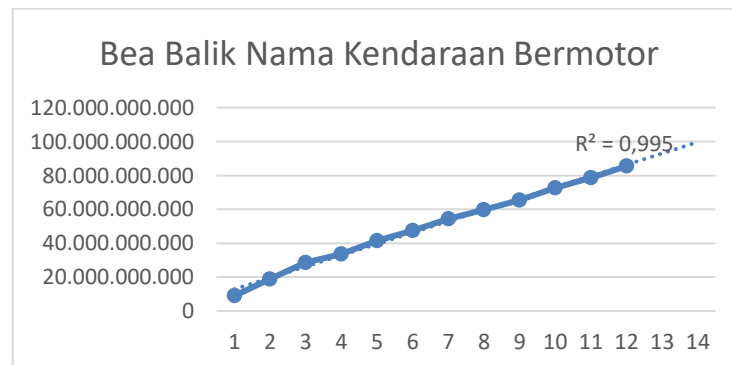


Gambar 1. Tren Pajak Kendaraan Bermotor

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan gambar 1, terlihat tren pajak kendaraan bermotor naik setiap bulan. Sehingga dapat dijelaskan bahwa pajak ini berkontribusi besar pada pajak asli daerah serta mendominasi.

Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor

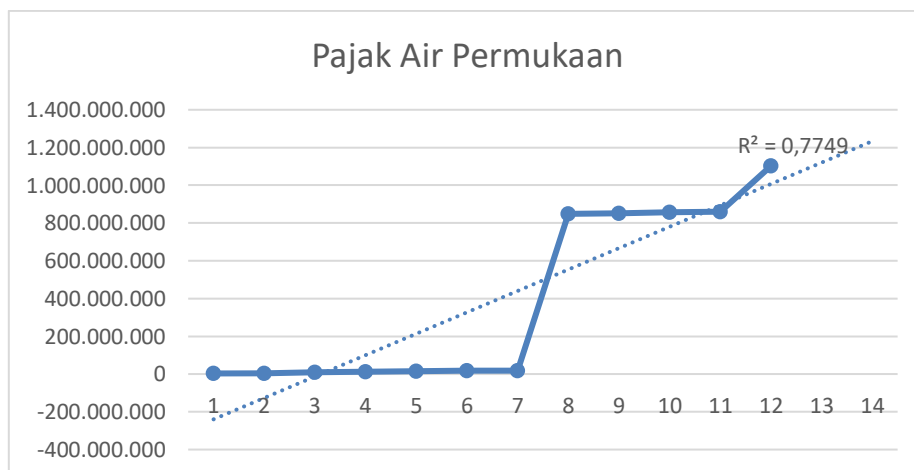


Gambar 2. Tren Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor

Sumber: data diolah, 2024

Gambar 2 menggambarkan data yang digunakan tren naik. Sehingga bea balik nama juga berkontribusi besar pada pendapatan asli daerah.

Pajak Air Permukaan

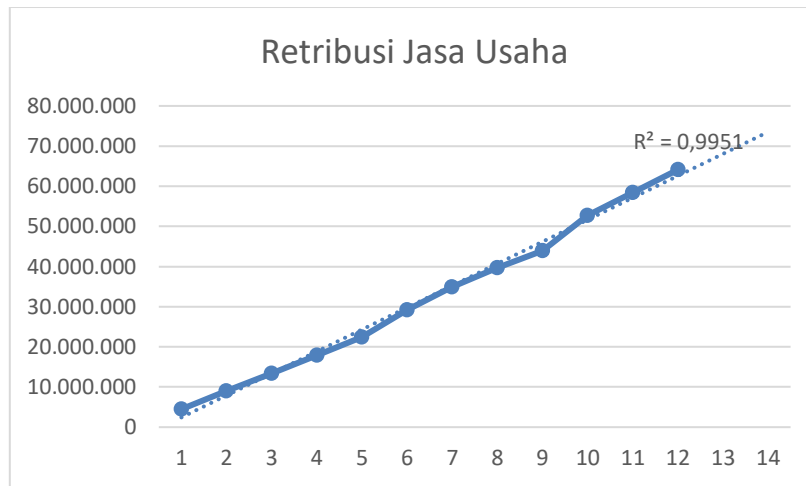


Gambar 3. Tren Pajak Air Permukaan

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan gambar 3 didapatkan hasil bahwa tren variabel mengalami dua fase stabil dan naik. Bulan januari sampai juli mengalami fase stabil atau tetap, bulan juli ke agustus naik drastis kemudian stabil lagi sampai bulan november. Sehingga kontribusi pajak ini masih dibawah pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor.

Retribusi Jasa Usaha

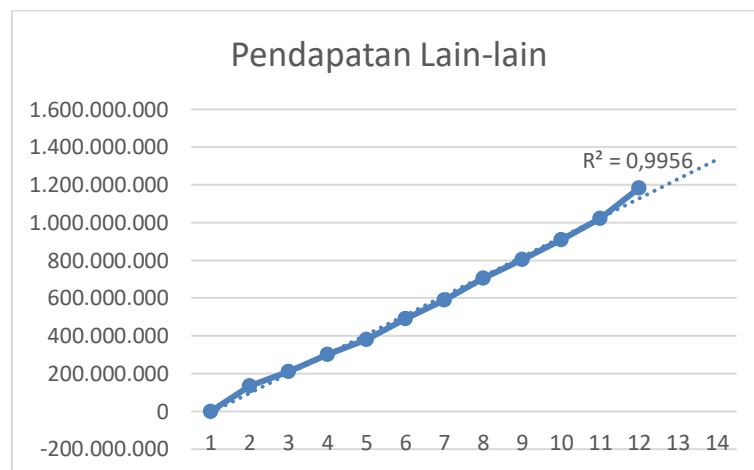


Gambar 4. Tren Retribusi Jasa Usaha

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan gambar 4 diperoleh hasil yang menyatakan variabel naik terus sampai akhir tahun. Hal ini dapat dikatakan bahwa retribusi jasa usaha juga memiliki kontribusi besar untuk pendapatan asli daerah.

Pendapatan Lain-lain



Gambar 5. Tren Pendapatan Lain-lain

Sumber: data diolah, 2024

Sesuai gambar 5 dapat dijelaskan pendapatan lain-lain trennya juga naik tiap bulan walaupun pada awal tahun tidak menghasilkan pendapatan.

Pembahasan

Hasil analisis tren unsur-unsur Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bojonegoro dapat dilihat pada Gambar 1 dan 2 Pajak Daerah menunjukkan tren yang cenderung meningkat, hal ini sesuai dengan penelitian Fajri dan Munandar (2021). Pajak Daerah memiliki kontribusi terbesar karena didukung oleh Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan

Bermotor yang memberikan kontribusi signifikan. Hasil penelitian pajak daerah ini sama dengan penelitian yang dilakukan Damayanti et al., (2023).

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan memiliki tren yang relatif stabil. Meskipun nilainya relatif stabil, masih memiliki potensi untuk ditingkatkan, misalnya dari penyertaan modal pada BUMD. Retribusi Daerah juga memperlihatkan tren yang meningkat, walaupun tidak setajam Pajak Daerah terutama dari Retribusi Jasa Usaha. Sementara Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah mengalami kenaikan selama periode tersebut. Berbeda dengan penelitian Asmoro et al., (2022), Rhamedia et al., (2022) dan Damayanti et al., (2023) mengatakan bahwa hasil perhitungan tentang lain-lain pendapatan asli daerah yang sah memiliki tren yang fluktuatif.

Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bojonegoro didominasi oleh Pajak Daerah, diikuti oleh Retribusi Daerah, Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah, serta Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan. Upaya peningkatan PAD di Kabupaten Bojonegoro dapat dilakukan melalui strategi peningkatan basis dan tarif pajak daerah, optimalisasi penerimaan retribusi daerah, peningkatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan pengoptimalan komponen Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah. Selain itu, pemerintah daerah juga perlu meningkatkan kualitas pelayanan publik, meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan retribusi, serta melakukan inovasi dalam pengelolaan PAD agar dapat lebih optimal dalam mendukung pembangunan di Kabupaten Bojonegoro.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa Pajak Daerah merupakan komponen Pendapatan Asli Daerah yang memiliki tren paling meningkat di Kabupaten Bojonegoro, diikuti oleh Retribusi Daerah, Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah, dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan. Dengan memahami tren PAD, Pemerintah Kabupaten Bojonegoro dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan pendapatan di daerah dan mendukung pembangunan berkelanjutan serta dapat mengambil kebijakan yang tepat dan adaptif.

DAFTAR PUSTAKA

Asari, N. M. A., & Suardana, K. alit. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah pada Belanja Daerah. *E-*

- Jurnal Akuntansi*, 25(2), 877–904. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.V25.I02.P03>
- Asmoro, F. A. F., Hasmarini, M. I., & Fakhruddin, H. (2022). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tenaga Kerja, dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Karanganyar Tahun 2008-2021. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1788–1794. <https://doi.org/10.33087/JIUBJ.V22I3.3023>
- Aziz, K. F., Muslinawati, R., & Anitasari, H. (2024). Analisis Dominasi Belanja, Biaya dan Pendapatan Daerah Jawa Timur. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 3963–3972.
- Bamberg, G., Baur, F., & Krapp, M. (2011). *Statistik*. Oldenbourg Wissenschaftsverlag.
- Bapeda. (2022). *Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro*. <https://bapenda.bojonegorokab.go.id/berita/baca/7>
- Bappenas. (2023). *Satu Data Portal*. <https://data.go.id/dataset?kategori=&q=pendapatan asli daerah>
- Damayanti, A. Y., Afifah, A. N., Sunaningsih, S. N., Ekonomi, F., & Tidar, U. (2023). Analisis Kontribusi Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Magelang Tahun 2018 - 2021. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 12 (2), 241–245. <https://doi.org/10.31959/JM.V12I2.1476>
- Fajri, A., & Munandar, A. (2021). Analisis Kemampuan Dan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Tangerang Tahun Anggaran 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 16(2), 226–239. <https://doi.org/10.21009/WAHANA.16.026>
- Fionasari, D., Agustina Putri, A., Fachrizon, dan, Studi Akuntansi, P., & Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau, F. (2021). Efektivitas Penerimaan Pajak Sarang Burung Walet dan Kontribusinya Terhadap Pajak Daerah Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.35314/IAKP.V2I1.1927>
- Haryadi, H., & Yogya, M. A. (2015). Pengaruh Kinerja Pegawai Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Riau Terhadap Peningkatan Pajak Kendaraan Bermotor Di Unit Pelayanan Pekanbaru Barat. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 1(1), 39–50. [https://doi.org/10.25299/JKP.2015.VOL1\(1\).9327](https://doi.org/10.25299/JKP.2015.VOL1(1).9327)
- Pattilouw, D. R. (2023). Performance Analysis of Regional Original Income in Maluku Province and its Optimization Strategy. *Journal of Economics and Business (JECOMBI)*, 3(02), 83–99. <https://doi.org/10.58471/JECOMBI.V3I03.61>
- Rhamedia, H., Hady, H., & Lusiana, L. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Sumatra Barat

Ditinjau dari Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum dengan belanja Daerah sebagai Pemediasi. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 7(3), 229–239. <https://doi.org/10.35134/JBEUPIYPTK.V7I3.170>

Syamsul, S. (2020). The Evaluation Of Regional Income (PAD) In Central Sulawesi Province In 2014-2018. *BAKI (Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia)*, 5(1), 47–66. <https://doi.org/10.20473/BAKI.V5I1.17937>

Warta, I., Handayani, R., & Yunica Harly, A. (2021). Identifikasi Sumber Pendapatan Asli Daerah pada Pajak Daerah Kota Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 497–499. <https://doi.org/10.33087/JMAS.V6I2.317>.